

RINGKASAN

Liya Agustina (19322557), Analisis Ketergantungan Petani Padi Terhadap Tengkulak Dalam Sistem Pemasaran (Studi Kasus di Sentra Produksi Padi Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk).

Penelitian ini membahas 1) Penyebab terjadinya ketergantungan antara petani terhadap tengkulak di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, 2) Bentuk hubungan yang terjadi antara petani dengan tengkulak di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, 3) Sejauh mana campur tangan dari pemerintah dengan adanya ketergantungan petani terhadap tengkulak di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini dilakukan di tiga desa yaitu Desa Kepanjen, Desa Mlandangan dan Desa Pacewetan dengan informan dari penelitian berjumlah 40 petani padi dan informan kunci yaitu tengkulak sebanyak 5 orang, yang dipilih secara *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, analisis data di lapangan model miles and huberman serta selama di lapangan model spradley.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya ketergantungan antara petani dengan tengkulak yang paling utama disebabkan oleh ketidakmampuan petani dalam mengakses pasar dan akses modal. Petani membutuhkan tengkulak dalam menyediakan modal dan memasarkan hasil panen. Petani yang memperoleh pinjaman dari tengkulak harus menjual hasil panennya kepada tengkulak tersebut dengan harga yang telah ditetapkan oleh tengkulak. Adapun penyebab lainnya yaitu seperti jarak, adanya bantuan transportasi pengangkutan, praktis (efisien) dan jumlah produksi. Keterlibatan tengkulak dalam beberapa hal itulah yang menjadikan petani sulit untuk bisa terlepas dari hubungan patron-klien di antara keduanya. Apalagi hubungan keduanya dilandasi oleh rasa saling percaya dan rasa kekeluargaan. Hal itu diperkuat dengan tidak adanya perjanjian secara tertulis di antara tengkulak dan petani dalam peminjaman modal. Hubungan petani dengan tengkulak yang memiliki rasa kekeluargaan akan membentuk rasa saling mendukung dan saling menguntungkan dalam menjalankan kegiatan pertanian.

Kata Kunci : ketergantungan, modal, petani, tengkulak.